

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang “Penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Qur’an pada Santri TPQ Al-Kautsar Tulungagung”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan:

1. Penggunaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur’an dengan *tahqiq* pada santri TPQ Al-Kautsar Tulungagung (membaca Al-Qur’an dengan lambat atau pelan), cara membacanya yakni dengan lambat tetapi lambatnya tidak boleh berlebihan, karena ditakutkan akan akan merubah bacaan huruf, digunakan untuk mengajar semua santri, tetapi kebanyakan digunakan bagi santri pada tahap pemula, kemudian ketika mengajar para ustads tetap melihat kemampuan santri cara belajar mana yang sesuai dengan santri tersebut, selain itu ustad juga memperhatikan makhorijul huruf dan bacaan tajwid serta ustad dan ustadzah harus memberikan ketukan karena ketukan sangat penting bagi santri pemula.
2. Penggunaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur’an dengan *hard* pada santri TPQ Al-Kautsar Tulungagung (membaca Al-Qur’an dengan cepat), cara membacanya yakni dengan cepat meskipun cepat tidak boleh sampai ada huruf yang keselip, hanya digunakan bagi santri yang sudah benar-benar lancar membacanya yaitu antara jilid 5 dan 6,

tetapi ustad ketika mengajar juga tetap melihat kemampuan dari para santri, cara belajar mana yang sesuai dengan kemampuan santri tersebut, sehingga meskipun sudah jilid 5 dan 6 tetapi belum lancar juga tetap menggunakan cara lambat, sudah bisa tentang hukum bacaan tajwid serta makhorijul huruf, panjang pendeknya, dan juga harus tetap diberikan ketukan agar panjang pendek bacaan juga terjaga, karena juga masih terdapat santri yang membacanya kurang lancar.

3. Penggunaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan *tadwir* pada santri TPQ Al-Kautsar Tulungagung (membaca Al-Qur'an dengan sederhana), cara membacanya yakni antara cepatnya Hadr dan pelannya Tartil, bisa digunakan bagi semua santri, membaca tidak tergesa-gesa, santri bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan makhroj yang benar, tajwidnya juga benar bahkan ketika membacanya bisa terdengar sangat indah dan berirama.
4. Penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan *tartil* pada santri TPQ Al-Kautsar Tulungagung (membaca Al-Qur'an dengan jelas dan pelan) cara membaca Al-Qur'annya yakni dengan jelas, konsistensi kecepatan bacaan diperhatikan, dalam membaca Al-Qur'an tidak mengambil nafas di tengah-tengah ayat, menghayati bacaan Al-Qur'an, bisa digunakan untuk semua jilid, harus dicontohkan sebelum santri disuruh untuk membaca, dan juga ketika membaca juga harus benar baik dari segi makhorijul hruf, hukum bacaan tajwidnya, panjang pendeknya dll.

## B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an pada santri. Yang difokuskan pada cara belajar membaca Al-Qur'annya saja, yang terdiri dari membaca dengan *tahqiq* (membaca dengan lambat atau pelan), membaca dengan *hadir* (membaca dengan cepat), *tadwir* (membaca dengan sederhana), *tartil* (membaca dengan jelas dan pelan) di TPQ Al-Kautsar Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya cara belajar yang sesuai dengan kondisi para santri, penulis akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala TPQ

Kepala TPQ hendaknya selalu mengontrol kegiatan pembelajaran ketika di dalam kelas, agar mengetahui bagaimana kondisi yang ada di dalam kelas baik dari ustads dan para santri, sehingga Kepala TPQ akan lebih mudah jika akan melakukan evaluasi, selain itu Kepala TPQ juga harus memotivasi para ustads untuk selalu semangat masuk sesuai jadwalnya mengajar.

### 2. Kepada para Ustad dan Ustadzah

Seharusnya ustad dan ustadzah bisa tiba di TPQ tepat waktu, agar waktu pembelajaran tidak tersita, sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan efektif.

### 3. Kepada para Orang Tua

Hendaknya para orang tua selalu mendukung putra- putrinya untuk selalu semangat belajar, dan selalu membimbing putra- putrinya untuk

rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an dan selalu cinta terhadap Al-Qur'an, sehingga akan tercapai keinginan orang tua untuk menjadikan anaknya menjadi orang yang lebih baik.

#### 4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.